BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Sejarah Umum PT. TELKOM

PT. TELKOM. Tbk adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang jasa telekomunikasi untuk umum dalam negeri. Pada awalnya bernama ”Post En Telegraf Dienst” yang didirikan pada tahun 1884 dengan staf blod No. 52, kemudian pada tahun 1906 diubah menjadi “Post Telegraf en Telegraf Dienst” (PTT) dengan starblod No. 395 dan sejak saat itu disebut PTT. Tahun 1931 ditetapkan sebagai usaha IBW, selanjutnya pada tahun 1960, pemerintah mengeluarkan peraturan pemerintah pengganti UU No 19 tahun 1960, tentang persyaratan sebuah Perusahaan Negara, ternyata PTT memenuhi syarat untuk menjadi Perusahaan Negara (PN) dan PERPU No. 240 tahun 1961 berubah menjadi PN Pos dan Telekimunikasi.

Lapangan usaha PN Pos dan Telekomunikasi berkembang sedemikian pesatnya sehingga organisasi perubahan perlu ditinjau kembali hasilnya berdasarkan keputusan pemerintah (PP No. 29 dan 30 tahun 1965), berdasarkan kepada keputusan tersebut maka pada tahun 1965 dilaksanakan pemecahan PN Pos dan Telekomunikasi menjadi dua perusahaan yaitu Perusahaan Pos dan Giro dan Perusahaan Negara Telekomunikasi. Sesuai dengan surat keputusan Menteri Perhubungan R.I No. SK. 129/U/1970 tanggal 28 April 1970 PN Telekomunikasi

yang didirikan pada tahun 1965 dilanjutkan sebagai Perusahaan Umum Telekomunikasi yang disingkat PERUMTEL, keberadaan PERUMTEL dilakukan dengan Peraturan Pemerintah No. 36 tahun 1974 yang menetapkan sebagai pengelola Telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan luar negeri. Pada akhir tahun 1980 pemerintah mengambil kebijaksanaan dengan membeli seluruh saham PT. INDOSAT, sebuah perusahaan swasta yang didirikan dalam rangka Penanaman Modal Asing (PMA) yang kemudia diubah statusnya menjadi suatu BUMN berbentuk persero, kemudia pembelian persero, selanjutnya pembelian saham tersebut dituangkan saham bentuk pemerintah No. 52 tahun 1980.

Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum dengan peraturan pemerintah No. 53 tahun 1980, diadakan perubahan sistem peraturan pemerintah No. 22 tahun 1974 yakni menetapkan PERUMTEL sebagai badan usaha yang diberi wewenang untuk menyelenggarakan telekomunikasi untuk umum dalam negeri dan PT. INDOSAT sebagai badan usaha yang diberi wewenang untuk menyediakan sarana telekomunikasi untuk umum dan internasional.

Dengan ditetapkan undang – undang No. 3 tahun 1989 tentang telekomunikasi di Indonesia, maka usaha penyelenggaraan telekomunikasi Indonesia mendapat angin segar dalam pengembangan dan pembangunannya. Kemudian dalam rangka peningkatan efisiensi dan efektivitas usaha jasa telekomunikasi dengan peraturan pemerintah

No. 25 tahun 1991, perusahaan telekomunikasi berubah status menjadi PT. Telekomunikasi (Persero) Indonesia yang selanjutnya disebut TELKOM. Akta pendirian Telkom No. 128 tahun 1991 Notaris Imam Fatimah, S.H.

Dengan berubahnya status ini, maka makin terbuka peluang bagi PT. TELKOM untuk berkembang lebih baik lagi dalam usaha memenuhi kebutuhan dan kepuasan konsumen jasa telekomunikasi. Perubahan di lingkungan PT. TELKOM (Persero) berlangsung seperti perubahan dari jawatan persero sampai perubahan publik bahkan secara makro penyelenggaraan yang semula menjadi monopoli pemerintah berlangsung privatisasi penyelenggaraan telekomunikasi.

Perubahan besar – besaran terjadi pada tahun 1995 meliputi:

1. Restrukturisasi Internal
2. Kerjasama operasi
3. Initial Public Offering

Sebagai hasil restrukturisasi sejak 1 Juli 1995 organisasi TELKOM terdiri dari tujuh Divisi Regional dan satu Divisi Network, dimana keduanya mengelola usaha di bidang komunikasi.

Divisi Regional ini menjadi pengganti struktur Wilayah Usaha Telekomunikasi (WITEL) yang memiliki daerah territorial tertentu, namun hanya menyelenggarakan jasa telepon lokal dan mendapat bagian dari jasa Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ), Sambungan Langsung Internasional (SLI) melalui perhitungan interkoneksi.

Divisi Network menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional.

Divisi Regional TELKOM memiliki wilayah sebagai berikut :

1. Divisi I Sumatera
2. Divisi II Jakarta Raya meliputi (Jabotabek) Jakarta, Bogor, Tanggerang, Bekasi, Bogor, Kerawang dan Purwakarta.
3. Divisi III Jawa Barat minus Serang, Bogor, Kerawang dan Purwakarta.
4. Divisi IV Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Divisi V Jawa Timur
6. Divisi VI Seluruh Kalimantan
7. Divisi VII Kawasan Timur Indonesia terdiri dari Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Irian Jaya.

Adapun yang termasuk Divisi Penunjang (Support) adalah :

1. Divisi Riset Teknologi Informasi (RISTI)
2. Divisi Atelir
3. Divisi Properti
4. Divisi Pelatihan
5. Divisi Sistem Informasi
6. Divisi Pembangunan

Perkembangan terakhir berdasarkan keputusan Direksi TELKOM, mulai tanggal 31 Desember 1996, TELKOM menambah dua divisi yaitu : Divisi Multimedia sebagai pengelola bisnis dan Divisi Pembangunan sebagai divisi penunjang.

Adapun ruang lingkup usaha dari masing – masing Divisi di PT. TELKOM dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Divisi Network

Divisi yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi jarak jauh dalam negeri melalui pengoperasian jaringan transmisi jalur utama nasional. Penanganan Divisi Network utamanya adalah untuk kepentingan Internal PT. TELKOM.

2. Divisi Multimedia

Divisi yang mengelola jasa Multimedia dan Network Provider untuk melayani masyarakat, langganan dan Internal PT. TELKOM, Internet Provider, Cooperate Customers. Divisi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan bisnis dan masa depan yang ditandai dengan adanya konvergansi telepon, TV Kabel (Video Communication) dan internet (Computer Communication).

3. Divisi Sistem Informasi

Divisi yang menyediakan sistem informasi, baik untuk kepentingan PT. TELKOM maupun pihak lain. Sistem Informasi Manajemen, Sistem Informasi Kastemer (SISKA), Billing Coorperate Data Base, Interkoneksi Billing dan Proses Telepon Seluler.

4. Divisi Riset Teknologi Informasi (RisTI)

Divisi yang melaksanakan riset dan pengembangan teknologi telekomunikasi dan informasi untuk keperluan internal PT. TELKOM baik riset pengembangan produk baru standarisasi perangkat Ground Scenario Technology dan uji kaji laboratorium.

5. Divisi Properti

Divisi yang mengelola properti (tanah, gedung dan sarana lainnya) milik PT.TELKOM yang tidak berkaitan dengan alat produksi. Pengelolaan properti ini utamanya untuk kepentingan PT. TELKOM, namun apabila memungkinkan dapat melayani pihak lain.

6. Divisi Atelir

Divisi yang berfungsi sebagai repair center (Pusat Perbengkelan) bagi PT. TELKOM meliputi pengetesan dan modul repair, menyediakan suku cadang perangkat dan konsultasi teknis.

7. Divisi Pelatihan

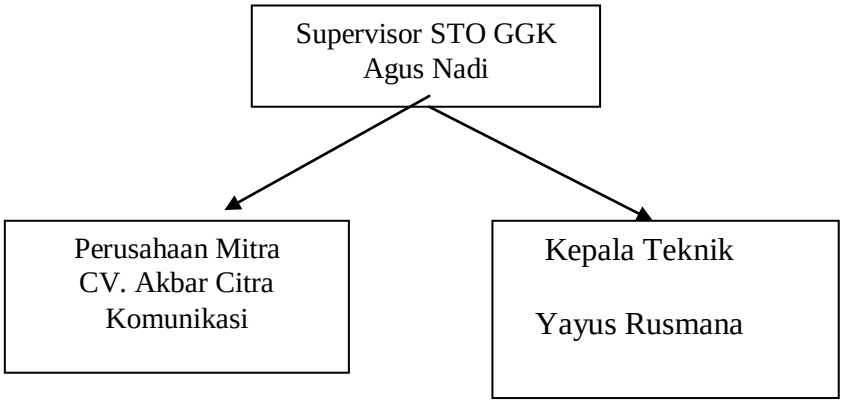
Divisi yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi pegawai PT. TELKOM untuk menunjang terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas, professional dan berintegrasi.

8. Divisi Pembangunan

Divisi yang melaksanakan pembangunan rekonstruksi jaringan konsultasi pembangunan desain proyek dan pengadaan untuk keperluan PT. TELKOM. Divisi pembangunan ini tidak menangani pembangunan yang menjadi tanggung jawab mitra KSO.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam suatu perusahaan struktur organisasi mempunyai peranan penting sebagai salah satu unsur pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Dalam struktur organisasi dapat terlihat gambaran pemisahan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab antara karyawan perusahaan PT. Telkom Indonesia (Persero) dengan perusahaan mitra yang bekerja sama.



2.3 Visi dan Misi PT. TELKOM

Visi PT. TELKOM

"To become a leading Telecommunication, Information, Media & Edutainment (TIME) Player in the Region"

PT. TELKOM bermaksud untuk menjadi perusahaan penyedia yang memimpin di bidang Telekomunikasi, informasi, Media dan Edutainment.

Misi PT. TELKOM

"*To Provide TIME Services with Excellent Quality & Competitive Price."*

"To be the Role Model as the Best Managed Indonesian Corporation"

PT. TELKOM Indonesia, Tbk mempunyai misi memberikan layanan Telekomunikasi, informasi, Media dan Edutainment. dengan jaminan bahwa pelanggan akan mendapatkan layanan terbaik, berupa kemudahan, produk dan jaringan berkualitas, dengan harga kompetitif. Dan juga menjadi Teladan sebagai perusahaan Indonesia yang Dikelola dengan baik.

Dari misi diatas maka dapat dinyatakan bahwa :

1. PT. TELKOM Indonesia, Tbk berupaya memberikan pelayanan Telekomunikasi, informasi, Media dan Edutainment yang berkualitas tinggi dengan menetapkan sistem manajemen modern yang dominan pada kepuasan para pelanggan dengan harga yang kompetitif.
2. PT. TELKOM Indonesia, Tbk memberikan layanan terbaik dengan mengoptimalkan SDM yang unggul melalui manajemen modern dan melakukan setiap kegiatan dengan teknologi yang bersifat komputerisasi.

3. Melakukan kerjasama dengan Share Holder(Pemegang Saham) yang saling menguntungkan secara Win – win solution melalui Business Partner yang sinergi.

2.4 Logo Perusahaan PT. TELKOM

Setiap perusahaan atau badan usaha pasti memiliki logo atau suatu benda/ciri tertentu yang mana logo tersebut memiliki suatu makna tersendiri bagi yang memilih bentuk coraknya. PT. TELKOM juga mempunyai logo yang telah di ubah sedemikian rupa sebagai mana yang terlihat pada gambar di bawah ini :



2.5 Makna Logo PT. TELKOM

Logo baru PT. TELKOM mencerminkan brand positioning “Life Confident” dimana keahlian dan dedikasi akan diberikan bagi semua pelanggan untuk mendukung kehidupan mereka dimanapun mereka berada. Brand positioning ini didukung oleh “service culture” baru yaitu : expertise, empowering, assured, progressive dan heart.

Sekilas logo bulat dengan siluet tangan terkesan simple; Simplifikasi logo ini terdiri dari lingkaran biru yang ada di depan tangan berwarna kuning. Logo ini merupakan cerminan dari "brand value" baru yang selanjutnya disebut dengan "Life in Touch" dan diperkuat dengan tag line baru pengganti "commited 2U" yakni "The World is in Your Hand".

Untuk lebih mengenal logo ini, ada baiknya apabila kita memahami arti simbol – simbol tersebut.

a) **Expertise :** makna dari lingkaran sebagai simbol dari kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru TELKOM yaitu TIME (Telecommunication, Information, Media & Edutainment).

b) **Empowering :** makna dari tangan yang meraih keluar. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar.

c) **Assured :** makna dari jemari tangan. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat.

d) **Progressive :** kombinasi tangan dan lingkaran. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru.

e) **Heart :** simbol dari telapak tangan yang mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan.

Selain simbol, warna – warna yang digunakan adalah :

a) Expert Blue

Pada teks TELKOM melambangkan keahlian dan pengalaman yang tinggi.

b) Vital Yellow

Pada telapak tangan mencerminkan sesuatu yang atraktif, hangat dan dinamis.

c) Infinite Sky Blue

Pada teks Indonesia dan lingkaran bawah mencerminkan inovasi dan peluang yang tak terhingga untuk masa depan.

2.6 Lokasi STO Gegerkalong TELKOM Bandung.

STO Gegerkalong TELKOM

Jl. Gegerkalong Hilir No.55 Bandung, Jawa Barat Indonesia.

Telp: (022)22 2020935

Fax: (022) 22 2020936